Uktub: Journal of Arabic Studies
UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Vol. 6, No. 1, June 2026, 77-88
p-ISSN 2807-341X | e-ISSN 2807-3738

Analisis Kelayakan dan Kualitas Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Karya A. Saehudin

Shifa Fauziyah
Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Email: ukhtishifafauziyah09@gmail.com

Abstract: Textbooks are an important learning resource that guides classroom activities. Their quality therefore needs to be examined in terms of content, language, presentation, and graphic design, as well as the organization of language-learning materials. This study describes the eligibility and quality of the Grade VI Arabic textbook written by A. Saehudin, drawing on the criteria cited in Indonesian Minister of Education and Culture Regulation No. 8 of 2016 and Mackey's four aspects of language-material development: selection, gradation, presentation, and repetition. The study employs a descriptive qualitative approach. Documentation and content analysis are applied to the textbook as the primary data source, while curriculum documents and relevant literature serve as secondary sources. The reviewed manuscript reports that the textbook contains topics related to students' everyday lives, exercises for listening, speaking, reading, and writing, and grammar components. The vocabulary counts recorded in the manuscript are 12, 6, 6, 8, and 6 items across five sections. However, the alignment of the materials with curriculum competencies, the completeness of textbook components, the consistency of presentation, and the support provided by visual materials require further verification. In terms of Mackey's framework, the book shows an attempt to organize materials and exercises, but the evidence for progression in difficulty and systematic vocabulary recycling is insufficiently documented. The book therefore contains several useful learning components, although a more measurable eligibility assessment supported by complete page references is still required.

Keywords: textbook; Arabic language; content analysis; Mackey; textbook eligibility

Pendahuluan

Buku ajar merupakan salah satu sumber belajar yang membantu guru mengorganisasikan pembelajaran dan membantu peserta didik mempelajari materi secara terarah. Dalam pembelajaran formal, buku ajar tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga memuat tujuan, materi, aktivitas, dan latihan yang mendukung pencapaian kompetensi. Karena itu, penyusunan dan pemilihan buku ajar perlu

memperhatikan kesesuaian isi dengan kurikulum, karakteristik peserta didik, ketepatan bahasa, sistematika penyajian, serta kualitas tampilan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan menjadi salah satu rujukan dalam menilai buku pendidikan. Dalam naskah ini, kelayakan buku ditinjau melalui empat aspek, yaitu materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan. Keempat aspek tersebut saling berkaitan. Materi yang tepat perlu disampaikan dengan bahasa yang sesuai tingkat perkembangan peserta didik, disusun secara runtut, dan didukung tampilan yang memudahkan pembacaan.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, penilaian buku ajar juga perlu memperhatikan karakteristik pembelajaran bahasa yang mencakup penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta keterampilan menyimak (istimā‘), berbicara (kalām), membaca (qirā’ah), dan menulis (kitābah). Materi sebaiknya dekat dengan pengalaman peserta didik, disajikan secara bertahap, dan dilengkapi latihan yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami serta menggunakan bahasa.

Al-Qāsimī, sebagaimana dikutip dalam Asrofi dan Pransiska (2016: 45), menjelaskan beberapa komponen yang perlu diperhatikan dalam buku bahasa Arab, antara lain bacaan (al-muṭāla‘ah), kaidah bahasa (qawā‘id al-lughah al-‘Arabiyyah), latihan lisan dan tulis (al-tadrībāt), evaluasi, daftar kosakata baru, serta bahan pendukung. Komponen-komponen tersebut dapat digunakan sebagai acuan untuk melihat kelengkapan isi buku, meskipun keberadaan setiap komponen tetap perlu diperiksa secara langsung pada buku yang diteliti.

Selain kelayakan buku secara umum, kualitas bahan ajar bahasa dapat dianalisis menggunakan kerangka Mackey. Dalam naskah penelitian ini, kerangka tersebut dioperasionalkan melalui empat aspek: seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Seleksi berkaitan dengan pemilihan unsur bahasa; gradasi berkaitan dengan pengurutan materi berdasarkan tingkat kesulitan atau prasyarat; presentasi berkaitan dengan cara materi disajikan; sedangkan repetisi berkaitan dengan kemunculan kembali unsur bahasa dalam konteks dan latihan yang berbeda. Keempat aspek tersebut membantu peneliti menilai bukan hanya apa yang dimuat dalam buku, melainkan juga bagaimana materi diatur untuk mendukung proses belajar.

Buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin dipilih sebagai objek kajian karena naskah penelitian mencatat beberapa hal yang perlu ditelaah, antara lain pemilihan kosakata, penyajian kaidah bahasa, keberadaan daftar kosakata, serta keterkaitan materi dengan kompetensi kurikulum. Naskah awal juga menyebutkan bahwa buku memuat materi dan latihan untuk beberapa keterampilan berbahasa, tetapi belum menyajikan bukti yang cukup rinci untuk menilai kesinambungan materi dan pengulangan kosakata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan kelayakan buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin berdasarkan aspek materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan; serta (2) menganalisis kualitas pengorganisasian materi berdasarkan aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi menurut Mackey. Fokus tersebut diharapkan menghasilkan penilaian yang

lebih terarah dan menunjukkan bagian buku yang sudah mendukung pembelajaran maupun bagian yang masih memerlukan perbaikan.

Landasan Teori

Buku Ajar Bahasa Arab

Buku ajar adalah bahan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi tertentu dan menjadi acuan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Buku ajar bahasa Arab secara khusus memuat unsur dan keterampilan bahasa Arab yang dipilih sesuai tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan peserta didik, serta konteks sosial dan budaya mereka. Oleh sebab itu, penyusunan buku ajar bahasa Arab perlu mempertimbangkan prinsip kebahasaan, psikologis, sosial-budaya, dan pedagogis.

Prinsip kebahasaan mencakup ketepatan bunyi, kosakata, bentuk kata, struktur kalimat, dan penggunaan bahasa. Prinsip psikologis berkaitan dengan tingkat perkembangan, kebutuhan, minat, dan kemampuan peserta didik. Prinsip sosial-budaya menuntut materi yang relevan dengan lingkungan peserta didik sekaligus memperkenalkan konteks budaya bahasa sasaran secara proporsional. Prinsip pedagogis berhubungan dengan tujuan pembelajaran, urutan materi, aktivitas, latihan, dan evaluasi.

Kriteria Kelayakan Buku Pendidikan

Kriteria yang dirujuk dalam penelitian ini mencakup empat aspek. Pertama, aspek materi, yaitu ketepatan konsep dan fakta, relevansi dengan kurikulum, kemutakhiran, serta dukungan terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Kedua, aspek kebahasaan, yaitu ketepatan ejaan, pilihan kata, kalimat, paragraf, keterbacaan, dan kesesuaian bahasa dengan perkembangan pembaca. Ketiga, aspek penyajian, yaitu keruntutan organisasi materi, konsistensi sistematika, kelengkapan komponen, kualitas aktivitas pembelajaran, dan kejelasan ilustrasi. Keempat, aspek kegrafikaan, yaitu ukuran buku, desain sampul dan isi, tata letak, tipografi, serta kualitas dan fungsi gambar.

Keempat aspek tersebut digunakan sebagai kategori telaah, bukan sebagai dasar untuk menyatakan bahwa buku telah memenuhi seluruh ketentuan secara otomatis. Setiap penilaian harus didukung bukti yang dapat ditelusuri, misalnya halaman buku, contoh materi, latihan, atau tampilan visual.

Analisis Bahan Ajar Menurut Mackey

Kerangka Mackey digunakan untuk menelaah organisasi materi bahasa melalui empat aspek berikut.

1. Seleksi (selection), yaitu pemilihan unsur bahasa yang dimasukkan ke dalam bahan ajar. Seleksi dapat mencakup kosakata, struktur, ungkapan, dan fungsi komunikatif. Pemilihan perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, frekuensi penggunaan, kegunaan, serta tingkat kebutuhan peserta didik.
2. Gradasi (gradation), yaitu pengurutan materi dari yang lebih sederhana menuju yang lebih kompleks atau dari materi yang menjadi prasyarat menuju materi lanjutan. Gradasi perlu memperhatikan tingkat kesulitan, kesinambungan antarbab, dan beban belajar peserta didik.

3. Presentasi (presentation), yaitu cara memperkenalkan dan menjelaskan materi. Presentasi dapat menggunakan bacaan, dialog, gambar, contoh, penjelasan kaidah, demonstrasi, dan latihan. Cara penyajian sebaiknya membantu peserta didik memahami bentuk serta penggunaan unsur bahasa.
4. Repetisi (repetition), yaitu pemunculan kembali unsur bahasa yang telah dipelajari melalui latihan atau konteks baru. Repetisi memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengingat, memahami, dan menggunakan kembali kosakata maupun struktur bahasa.

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Materi yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti rumah, sekolah, kegiatan, waktu, dan rekreasi, dapat membantu peserta didik menghubungkan bahasa dengan pengalaman konkret. Pembelajaran juga perlu memberi ruang bagi empat keterampilan berbahasa secara seimbang, dengan dukungan kosakata dan struktur sederhana.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan tersebut dipilih karena penelitian berfokus pada penggambaran isi dan karakteristik buku, kemudian menafsirkannya berdasarkan kriteria kelayakan buku pendidikan dan kerangka analisis bahan ajar Mackey. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk mengukur pengaruh buku terhadap hasil belajar peserta didik.

Objek dan Sumber Data

Objek penelitian adalah buku Bahasa Arab kelas VI karya A. Saehudin. Buku tersebut menjadi sumber data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen kurikulum yang dirujuk dalam naskah awal, peraturan tentang buku pendidikan, serta buku dan artikel yang membahas penulisan buku ajar dan pembelajaran bahasa.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui dokumentasi dengan menelaah bagian-bagian buku, meliputi identitas dan kelengkapan buku, materi, kosakata, kaidah bahasa, latihan, ilustrasi, serta urutan penyajian. Dokumen kurikulum dan pustaka terkait digunakan sebagai pembanding konseptual. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan penafsiran data.

Analisis dilakukan melalui tahapan berikut: (1) mengidentifikasi komponen dan materi dalam buku; (2) mengelompokkan temuan ke dalam empat aspek kelayakan buku, yaitu materi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan; (3) mengelompokkan temuan ke dalam aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi menurut Mackey; (4) membandingkan temuan dengan kriteria yang digunakan; dan (5) menyusun deskripsi mengenai kesesuaian, kekurangan, dan bagian yang memerlukan verifikasi. Untuk menjaga keterlacakan, setiap temuan idealnya disertai nomor halaman buku. Naskah sumber belum menyediakan nomor halaman untuk seluruh temuan sehingga bagian tersebut ditandai sebagai keterbatasan data.

Hasil dan Pembahasan

Landasan Teori Bahan Ajar dan Kriteria Buku Teks

Pendidikan adalah untuk menjadikan manusia menjadi lebih baik, itulah tujuan pendidikan. Sunhaji (2014:32) mengatakan: "Program pembelajaran adalah suatu usaha untuk menjadikan siswa belajar, maka masalah ini juga merupakan objek belajar, suatu usaha untuk mengubah tingkah laku siswa. Perilaku dapat dihasilkan dari interaksi antara siswa dengan siswa. Pembelajaran memerlukan sumber daya, seperti yang dijelaskan oleh Ruhimat dkk.

"Menurut alinea ke-19 pasal ke-1 UU Program Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, kurikulum adalah suatu rencana dan program yang memuat tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai petunjuk dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. ; .Karena materi pembelajaran termasuk kurikulum, maka setiap materi pembelajaran harus mampu menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang sesuai untuk setiap mata pelajaran, yang disesuaikan oleh siswa yang menjadi sasaran materi pembelajaran tersebut.

Buku teks merupakan salah satu jenis bahan pembelajaran yang banyak digunakan dalam banyak mata pelajaran di berbagai sekolah dan madrasah. Buku merupakan salah satu cara untuk mengimplementasikan kurikulum. Buku sangat penting untuk menunjang pembelajaran. Belajar bahasa Arab memerlukan buku-buku berbahasa Arab, termasuk. Materi bahasa Arab hendaknya disesuaikan dengan karakteristik bahasa Arab. Buku teks bahasa Arab harus mendukung pembelajaran yang dipimpin orang tua dan siswa di rumah, serta pembelajaran bahasa Arab di sekolah denganguru. Oleh karena itu, diperlukan buku-buku berbahasa Arab yang baik untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sejak saat itu.

Kebutuhan pembelajaran dapat dipenuhi melalui penggunaan buku yang baik, yaitu buku yang memenuhi banyak syarat: 1) Memenuhi standar yang terkandung dalam buku yang layak digunakan dalam bidang pendidikan 2) Materi yang terkandung dalam buku sesuai dengan kurikulum, hal ini Adalah tujuan buku ini dan merupakan bahan yang bagus. Standar yang terkandung dalam buku yang layak digunakan dalam bidang pendidikan ditetapkan oleh BSNP sebagaimana tercantum dalam Peraturan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan dalam Bidang Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Ayat 5 menyatakan bahwa isi kitab-kitab yang ada di dalam kitab itu adalah undang-undang.

Muslich (2010: 292-303) menekankan bahwa kriteria penelitian literatur memenuhi standar nasional:Ada tiga kriteria yang perlu diperhatikan dalam menilai kesesuaian konten: kesesuaian konten dengan kompetensi (SK) dan kompetensi inti (KK). Dimasukkannyatopik dalam kurikulum, orisinalitas materi dan bahan kajian. Untuk menilai kelayakan penyajian, ada tiga parameter yang harus diperhatikan: teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan gagasan. Untuk menilai apakah suatu bahasa pantas, ada tiga tanda yang perlu dipertimbangkan: kesesuaian bahasa dengan tingkat perkembangan pelajar, penggunaan bahasa, dan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kebutuhan pelajar. Konsistensi hukum dan gagasan.

Sementara itu, ada tiga parameter yang perlu dipertimbangkan untuk mengevaluasi kemungkinan desain: ukuran buku, desain buku, dan desain buku. Selain keempat hal tersebut, bahan ajar dalam bidang sastra juga perlu diperhatikan. Bahan ajar di perpustakaan hendaknya tidak hanya sesuai kurikulum tetapi juga efektif.

Penilaian Bahan Ajar Bahasa: Seleksi, Klasifikasi, Penyajian, dan Revisi

Dalam bukunya "Analisis Bahasa", William Francis Mackey memaparkan faktor-faktor yang berhubungan dengan penilaian kualitas bahan ajar bahasa dalam buku teks, yaitu seleksi, klasifikasi, evaluasi dan revisi. Dalam hal pilihan, Sumardi (1975:42) menjelaskan bahwa metode pengajaran bahasa hendaknya memilih jalur tata bahasa, kata, makna atau makna atau tata bahasa. Dalam pemilihan ini, pemilihan kata merupakan bagian yang mudah dan patut dipilih. Sepriansah (2015:16) kemudian membahas tentang klasifikasi, yaitu pengklasifikasian materi-materi pilihan yang dapat diajarkan secara bersamaan.

Pembelajaran praktis mengurangi kesulitan belajar bahasa Arab, terutama dengan membagi materi menjadi beberapa bagian yang berurutan untuk menghindari kebingungan. . penampilan. . Nah Prasiska (2018:10) mengatakan bahwa dari segi penyajian, penyajian mengacu pada bagaimana materi disajikan agar materi dapat diakses oleh siswa, maka yang muncul pada halaman pertama buku adalah penyajian

Sumardi (dalam Prasiska, 2018:10) menjelaskan cara memajang buku:

- Metode komparatif, metode yang didasarkan pada perbedaan makna antara bahasa pertama dan bahasa kedua. Metode ini bertujuan untuk menjelaskan makna tugas dengan menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu siswa;
- Metode ampuh, yaitu metode pengajaran bahasa dengan menggunakan benda, gerak tubuh, ekspresi tangan dan wajah, serta aktivitas lain dan menciptakan situasi yang dapat menjelaskannya kepada siswa;
- Metode menggambar, metode pengajaran visual; Lebih-lebih lagiMetode inklusif, yaitu metode pengajaran dengan menggunakan bahasa seperti menggunakan definisi, berhitung, mensubstitusi, membandingkan, mengkontraskan, mengkontraskan, dan menggabungkan banyak hal.

Dalam hal revisi, Prasiska (2018:11) menjelaskan: 'Revisi adalah revisi pada bagian ini yang diartikan sebagai penguatan, pelatihan atau penajaman. Penajaman adalah suatu langkah yang diambil oleh penulis buku teks agar materinya dapat digunakan dan diintegrasikan ke dalam pengetahuan bahasa yang sudah jadi milik siswa."Pengulangan dapat dilakukan melalui latihan produktif dan latihan reseptif. Prasiska (2018:11) mengatakan: "Pendidikan reseptif meliputi keterampilan mendengar dan membaca.

Perlu diperhatikan bahwa semua pelatihan pengembangan bahasa diberikan dalam kurikulum pendidikan. Terkadang kreativitas guru bahasa sangat dibutuhkan ketika mengajar secara manual. Pendidikan membaca; Jawab pertanyaannya; Di musim panas; Buatlah ringkasan; dan menulispesan, salah satunya Anda baca. Latihan produktif melibatkan dua keterampilan penting: keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Dengan latihan, kedua hal tersebut dapat dipadukan dengan keterampilan membaca dan mendengarkan. Ada banyak cara untuk meningkatkan keterampilan menulis, antara lain dengan berlatih mengarang atau merangkum, mengarang, berbicara, memvisualisasikan, menulis bebas, atau mengedit.

“Menurut Nurhadi (1995: 389), mungkin ada pelatihan keterampilan berbicara; Latih percakapan atau dialog dalam bahasa yang Anda pelajari; metode kerja; Berlatihlah meniru dengan segera; Berlatihlah melihat dan berbicara; dan buka mulutmu. Buku teks bahasa Arab yang ditulis oleh A. Saehudin dari Kelas 6 Madrasah Ibtidaiah sebagian besar tidak memenuhi kriteria pada setiap bagian tinjauan pustaka standar. Mengingat pentingnya konten, maka materi dan materi terkait yang diberikan sebanyak, meskipun tidak sesuai dengan KI dan KD dalam program. Adapun pentingnya presentasi; teknologi penyampaian pembelajaran belum memenuhi kriteria penyampaian pembelajaran dan keadilan. Dari segi kebahasaan, buku ini memenuhi syarat penggunaan bahasa, penggunaan bahasa komunikatif, dan penggunaan bahasa yang memenuhi syarat kesatuan dan konsistensi. Buku ini memenuhi standar dalam hal format buku dan desain isi, namun terdapatperbedaan pada desain internal buku. . Sejak saat itu.

Kriteria Buku Kurikulum 2013 dan Isi Buku Teks

Selain penilaian buku terhadap standar buku teks yang ditetapkan BSNP di atas, buku kurikulum 2013 mempunyai kriteria khusus yang membedakan buku kurikulum 2013 dengan buku kurikulum sebelumnya. Kriterianya adalah:

1. Telah ditulisBuku tentang pengajaran (KI, KD, Kurikulum) pada program 2013.
2. Buku teks pendidikan ada dua jenis (buku teks siswa dan buku teks guru).
3. Buku Siswa fokus pada latihan daripada materi bacaan.
4. Setiap buku mencakup model kerja dan proyek untuk diselesaikan siswa.
5. Buku Pedoman Guruberisi buku pegangan bagi guru untuk membantu dalam mengajar siswa. Apabila tampak dalam standar tersebut, buku ini mengacu pada kurikulum (KI,KD, silabus),

Meski banyak perdebatan, buku ini hanya ada dalam satu bentuk: buku siswa, bukan buku guru. Buku Siswa berfokus pada kegiatan yang dapat membantu siswa mengembangkan empat keterampilan berbahasa. Buku ini tidak memuat model pembelajaran dan proyek yang harus diselesaikan siswa. Buku ini berisi bahan-bahan pembelajaran yang dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar. perlengkapan perpustakaan

Bahan ajar meliputi bahan pembelajaran yang dirancang dengan baik, menyajikan gambaran utuh tentang keterampilan yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga mereka dapat mengakses keterampilan tersebut secara utuh dan komprehensif. Menurut materi yang harus diisi dalambuku berbahasa Arab, buku ini memenuhi semua bidang tersebut. Kitab ini berisi pembahasan (al-mutala'ah) dan teks sederhana berupa tanya jawab (diskusi) mengenai topik-topik yang berhubungan dengan kehidupan, khususnya di sekolah, rumah dan masyarakat. Kitab ini memuat hukum Arab (qawaid al-lughah al-'Arabiyyah). Kavaid ditempatkan setelah membaca (al-mutala'ah) dalam bentuk tanya jawab (dialog) dan sebelum membaca(al-mutala'ah) dalam teks sederhana dengan banyak latihan membaca dan menulis yang mengikutinya.

Buku ini berisi serangkaian latihan lisan atau tertulis (et-tamarin) yang harus diselesaikan siswa di bawah bimbingan gurunya. Penggolongan bahan kajian dalam buku tercermin dari pemilihan dan evaluasi bahan kajian yang dilakukan oleh peneliti dengan memperhatikan kualitas materi dalam buku. Buku ini memuat

daftar kata-kata sulit bagi siswa pada halaman terakhir buku. Bahan buku ini biasanya berupa kamus dari buku lain yang belum tersedia, seperti buku catatan, kitab, dan panduan guru.

Tujuan Pembelajaran dan Kompetensi Bahasa Arab Kelas VI

Sejak saat itu Pelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan keterampilan komunikasi bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan, meliputi empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (kira'ah) dan menulis (kitabah).
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa asing sebagai alat pengajaran yang penting, khususnya dalam kajian tentang asal usul ajaran Islam.
3. Mengembangkan wawasan hubungan antara bahasa dan kebudayaan serta perluasan kebudayaan. Untuk itu siswa diharapkan memiliki kesadaran budaya dan terjalin dengan budaya yang berbeda.

Berdasarkan Kurikulum dalam Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tentang Kurikulum Madrasah Ilmu Agama Islam dan Standar Pelajaran Bahasa Arab Bagian III Tahun 2013 VI. Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas. Ilmu Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

Tabel 1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas VI Semester Ganjil

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Meresapi makna anugerah Allah SWT berupa bahasa Arab
	1.2	Meresapi makna anugerah Allah SWT atas terciptanya bahasa yang beragam
2. Menunjukkan kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kebaikan, kasih sayang dan kepercayaan diri dalam hubungan Anda dengan keluarga, teman, guru dan tetangga	2.1	Memiliki kepedulian, rasa ingin tahu dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa Arab yang dimiliki
	2.2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru dengan menggunakan media bahasa Arab yang dikuasai
3. Memahami diri sendiri, makhluk Tuhan dan aktivitasnya, serta hal-hal yang ditemuinya di rumah dan di sekolah dengan pengetahuan praktis dengan cara mengamati (mendengarkan, melihat, membaca) dan bertanya	3.1	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية baik secara lisan maupun tertulis
	3.2	Menemukan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar
berdasarkan rasa ingin tahu.	3.3	Memahami bentuk kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية
	3.4	Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية
4. Menunjukkan pengetahuan praktis dengan bahasa yang jelas, teratur dan mudah dipahami dalam kegiatan seni, kegiatan yang menunjukkan anak sehat, kegiatan yang menunjukkan perilaku anak yang percaya diri dan berperilaku baik.	4.1	Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية
	4.2	Menyampaikan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية
	4.3	Menggunakan kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية
	4.4	Mengungkapkan kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik : أعمالنا في المدرسة وفي البيت, كم الساعة وفي أي ساعة, تعلم اللغة العربية dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:		الأفعال المضارعة, وأفعال لأمر

Tabel 2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab Kelas VI Semester Genap

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya	1.1	Meresapi makna anugerah Allah SWT berupa bahasa Arab
	1.2	Meresapi makna anugerah Allah SWT atas terciptanya bahasa yang beragam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan	2.1	Memiliki kepedulian, rasa ingin tahu dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan media bahasa Arab yang dimiliki

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	
percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya	2.2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru dengan menggunakan media bahasa Arab yang dikuasai
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah	3.1	Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة baik secara lisan maupun tertulis
	3.2	Menemukan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة
	3.3	Memahami bentuk kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة
	3.4	Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1	Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة
	4.2	Menyampaikan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة
	4.3	Menggunakan kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة
	4.4	Mengungkapkan kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik : الواجب المنزلي, النزهة dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat
Tarkib:		الأفعال الماضية

Materi dalam buku ini mencakup beberapa materi pada Bagian 1 yaitu topik-topik yang berhubungan dengan liburan, liburan, bahasa arab dan aktivitas. Ada banyak bab berbeda di PMA 912 2013, materi terkait bekerja dari rumah tidak dibahas dalam buku ini dan alwa jb al-manzli tetatpi menggantikan alat-alat di PMA 2013 yang materinya tidak memenuhi standar. Berikut VI A. Saehudin.

Kualitas Bahan Ajar Bahasa Arab Ditinjau dari Aspek Seleksi, Klasifikasi, Penyajian, dan Revisi

Hasil dan pembahasan kualitas bahan ajar bahasa Arab ditinjau dari empat aspek yaitu seleksi, evaluasi, penyajian dan evaluasi di Madrasah Ibtidaiah. Selama proses seleksi, peneliti memilih kata berdasarkan kriteria dasar pemilihan kata. Ada 12 kata di bagian pertama, 6 kata di bagian kedua, dan 6 kata di bagian ketiga. Ada 8 kata di bagian keempat dan 6 kata di bagian kelima. Kata-kata di sini terlalu kecil untuk diingat oleh siswa kelas enam tingkat lanjut.

Dalam proses klasifikasinya, buku ini memenuhi kategori klasifikasi baik dalam penyusunan maupun bentuk klasifikasinya. Dari segi penyajian, buku ini melengkapi penyajian empat metode penyajian dalam buku bahasa, yaitu ragam, ragam, desain, dan penggunaan. Dalam konteks koreksi, peneliti menemukan bahwa penulis mengungkapkan latihan koreksi dalam mendengarkan dan berbicara dalam bentuk percakapan. Mendengarkan dengandilakukan dengan mengucapkan kalimat penjelas melalui dialog-dialog dalam buku ini. cobalah meniru percakapan yang ada pada saat latihan berbicara di buku ini. Dalam latihan membaca pada buku ini dilakukan dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut. Latihan menulis dalam buku ini dilakukan dengan menggunakan kalimat yang benar berdasarkan visual.

Kesimpulan

Penelitian terhadap buku teks bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah karya A. Saehudin, yang ditinjau dari aspek seleksi, klasifikasi, penyajian, dan revisi serta standar BSNP dan Kurikulum 2013 (PMA 912 Tahun 2013), menyimpulkan bahwa buku ini secara umum cukup baik tetapi belum sepenuhnya memenuhi kriteria bahan ajar yang ideal. Dari sisi seleksi, kosakata dipilih berdasarkan kriteria yang jelas dan jumlahnya terjangkau bagi siswa; dari sisi klasifikasi, materi tersusun baik; dari sisi kebahasaan serta format dan desain isi, buku ini memenuhi standar; dan dari sisi revisi, buku menyediakan latihan reseptif dan produktif yang melatih keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, kesesuaian isi dengan KI dan KD belum sepenuhnya terpenuhi, teknik penyajian belum memenuhi kriteria kelayakan penyajian, dan buku hanya berupa buku siswa tanpa buku guru serta tanpa model kerja dan proyek sebagaimana ciri buku Kurikulum 2013. Oleh karena itu, buku ini layak digunakan sebagai bahan ajar, tetapi perlu direvisi terutama pada kesesuaian materi dengan kurikulum, teknik penyajian, dan kelengkapan komponennya.

Daftar Pustaka

Al-Gali, A., & Abdullah, A. H. (2012). Menyusun buku ajar bahasa Arab. Padang: Akademia.

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Jakarta: Kementerian Agama.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Muslich, M. (2010). Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks. Sleman: Ar-Ruzz Media.

Nurhadi. (1995). Tata bahasa pendidikan: Landasan penyusunan buku pelajaran bahasa. Semarang: IKIP Semarang Press.

Permata, [inisial belum terverifikasi], Asrofi, S., & Pransiska, T. (2016). Penulisan buku teks bahasa Arab: Konsep, prinsip, problematika dan proyeksi. Yogyakarta: Ombak.

Pransiska, T. (2018). Buku teks Al-Lughah Al-'Arabiyah Al-Mu'āshirah bagi penutur non-Arab: Desain, konstruksi, dan implementasi. Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, 17(1), 1–20. https://doi.org/10.24014/af.v17i1.5123

Ruhimat, T., dkk. (2016). Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.

Sepriansah, E. (2015). Analisis buku teks bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah kelas V karya A. Syaekhudin, Halid Al-Kaf, dan Jalal Suyuti (ditinjau dari materi ajar) [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Sitepu. (2015). Penulisan buku teks pelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumardi, M. (1975). Pengajaran bahasa asing: Sebuah tinjauan dari segi metodologi. Jakarta: PT Bulan Bintang.

Sunhaji, S. (2014). Konsep manajemen kelas dan implikasinya dalam pembelajaran. Jurnal Kependidikan, 2(2), 30–46. https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.551

Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Bidang Pendidikan. (2014). Paparan konsep dan implementasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike4.0 International License